

**PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA
TERHADAP *RETURN* SAHAM
PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) TAHUN 2013-2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh:
ETI KUSMIATI
NIM.1323205010**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat pada masa sekarang ini, menyebabkan orang dapat melakukan transaksi ekonomi dengan mudah melalui berbagai cara. Salah satunya yaitu kegiatan investasi yang dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana melalui instrumen jangka panjang seperti saham.

Saham merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal sebagai tanda bukti kepemilikan. Pemegang saham yang terdapat dalam suatu perusahaan turut memiliki sebagian dari perusahaan tersebut. Saham dimiliki oleh mereka yang telah menyerahkan sejumlah dana atau uang ke dalam suatu perusahaan. Investor menggunakan instrumen pasar modal untuk keperluan investasi portofolionya sehingga pada akhirnya dapat memaksimumkan penghasilan.

Investasi di pasar modal merupakan penanaman modal di bidang aset keuangan yang pada dasarnya mengharapkan suatu hasil atas efek yang dibeli. Dalam kegiatan investasi, dikenal adanya prinsip bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang kemungkinan dihadapi, dan sebaliknya semakin rendah tingkat

keuntungan yang diharapkan maka semakin rendah pula kemungkinan risiko yang dihadapi (*high risk high return and low risk low return*).¹

Tujuan Investor menginvestasikan dananya adalah untuk memperoleh *return*. Adanya *Return* yang tinggi akan menarik para investor untuk membeli saham tersebut. Investor yang melakukan kegiatan investasi saham tidak dapat mengetahui secara pasti mengenai *return* yang akan didapatkan. Oleh karena itu, agar harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal dapat tercapai seorang Investor perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham

Return saham akan meningkat seiring dengan naiknya harga saham dan *return* saham juga akan turun ketika harga saham turun. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham baik yang bersifat makro ekonomi maupun yang bersifat mikroekonomi. Faktor makro ekonomi terinci dalam beberapa variabel ekonomi, misalnya inflasi, suku bunga, valuta asing, politik dan sebagainya. Sementara faktor yang bersifat mikro ekonomi terinci dalam beberapa variabel, misalnya laba per saham, nilai buku per saham, Debt Equity Ratio, dan rasio keuangan lainnya.²Inflasi merupakan keadaan dimana harga barang secara umum mengalami kenaikan terus menerus. Pada dasarnya kenaikan laju inflasi tidak disukai oleh para pelaku pasar modal

¹ Jusuf Anwar, *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi*, (Bandung: P.T. Alumni, 2010), hlm. 4.

² Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 335.

karena akan meningkatkan biaya produksi.³ Harga yang tinggi akan mengurangi jumlah permintaan, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan.⁴

Harga barang-barang yang meningkat membuat jumlah permintaan pada suatu perusahaan mengalami penurunan. Kemudian, jumlah permintaan yang menurun berakibat pada penurunan penjualan. Dampaknya pendapatan perusahaan berkurang sehingga menyebabkan *return* saham perusahaan menjadi menurun. Inflasi yang tinggi mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh Investor dari investasi.⁵

Sebaliknya, jika tingkat inflasi mengalami penurunan maka hal ini merupakan sinyal positif bagi Investor. Penurunan laju inflasi membuat biaya produksi menurun. Menurunnya biaya produksi membuat jumlah permintaan meningkat yang berakibat pada peningkatan penjualan. Dampaknya pendapatan perusahaan bertambah yang menyebabkan *return* saham perusahaan meningkat

Faktor lain yang mempengaruhi *return* saham adalah suku bunga. Suku bunga Bank Indonesia merupakan salah satu perangkat ekonomi yang menarik untuk diamati. Hal tersebut dikarenakan suku bunga digunakan sebagai alat kebijakan yang tepat untuk dapat diterapkan secara fleksibel oleh otoritas moneter, tergantung situasi perekonomian yang berlaku pada saat itu.

³ Bambang Sudarsono dan Bambang Sudiyatno, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 s/d 2014”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, (Vol. 23, No.1), hlm. 35.

⁴ Samuelson, Paul A. Dan William D. Nordhaus, *Makro Ekonomi, Edisi XIV, Alih bahasa: Haris Munandar*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 54.

⁵ Tandelilin Eduardus, *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi, Edisi Pertama*, (Yogyakarta : KANISIUS), hlm. 73.

Perubahan suku bunga Bank Indonesia mempengaruhi harga saham secara terbalik karena jika suku bunga Bank Indonesia naik maka harga saham turun demikian juga sebaliknya. Hal ini terjadi karena umumnya masyarakat banyak yang mengalihkan dananya dari investasi pada perbankan dan memilih untuk menginvestasikan modalnya pada saham, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan reksadana. Sedangkan, suku bunga yang rendah akan menyebabkan biaya peminjaman lebih rendah sehingga suku bunga yang rendah akan merangsang investasi dan aktivitas ekonomi akan menyebabkan harga saham meningkat. Sebaliknya, suku bunga yang tinggi akan menyebabkan biaya peminjaman lebih tinggi sehingga menyebabkan harga saham menurun.⁶

Salah faktor yang mempengaruhi suku bunga adalah tingkat inflasi.⁷ Pada saat ekonomi berada dalam inflasi, ada kecenderungan tingkat inflasi akan mencapai puncaknya. Hal ini terjadi karena pada masa inflasi, pemerintah umumnya berusaha untuk menurunkan inflasi tersebut. Kemudian untuk menurunkan tingkat inflasi adalah dengan menaikkan tingkat suku bunga agar dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi.⁸ Berikut data inflasi dan suku bunga tahun 2013-2015.

⁶ Vidyarini Dwita dan Rose Rahmidani, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Return Saham Sektor Restoran Hotel dan Pariwisata", *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, (Volume, 1, Nomor 1, Maret 2012), ejournal.unp.ac.id/index.php/.../3734, hlm. 61-64, diakses 25 Maret 2017, pukul 09.00.

⁷ Bodie/Kane/Marcus, *Investments Investasi Edisi 6*, (Jakarta: Salemba Emha, 2006), hlm. 182.

⁸ Herman Darmawi, *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 191.

Tabel 1.1

Inflasi dan Suku Bunga Tahun 2013-2015

No.	Tahun	Inflasi (%)	Suku Bunga (%)
1	2013	8,38%	5,75%
2	2014	8,36%	7,50%
3	2015	3,35%	7,75%

Sumber : *www.bi.go.id* (data diolah)

Inflasi pada tahun 2013 sebesar 8,38% dan inflasi pada tahun 2014 sebesar 8,36%. Inflasi pada tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Inflasi pada tahun 2015 sebesar 3,35% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Suku bunga pada tahun 2013 sebesar 5,75% dan suku bunga pada tahun 2014 sebesar 7,50%. Suku bunga pada tahun 2014 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Kemudian, pada tahun 2015 suku bunga meningkat menjadi 7,75% . Inflasi pada tahun 2013 merupakan yang paling tinggi dalam tiga tahun terakhir dan inflasi tahun 2015 merupakan yang terendah. Sedangkan suku bunga Bank Indonesia/*BI Rate* selama tiga tahun terakhir selalu mengalami kenaikan.

Indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII) dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis

syariah.⁹ Dengan mengetahui indeks saham para investor dapat memprediksikan kemungkinan yang akan terjadi seperti harga saham dan *return* yang akan diperoleh. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai objek penelitian mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Indeks syari'ah diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan investor.¹⁰

Alasan peneliti melakukan penelitian terhadap inflasi dan suku bunga dikarenakan pada tahun 2013 sampai 2015 terjadi kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang menyebabkan adanya inflasi. Terjadinya inflasi ini tidak dapat dihindari karena bahan bakar merupakan jenis barang komplementer. Pada saat harga bahan bakar minyak (BBM) naik, harga barang dan jasa akan mengalami kenaikan. Kenaikan harga bahan bakar minyak mengakibatkan naiknya biaya produksi sehingga membawa pengaruh terhadap kegiatan investasi. Kemudian untuk menanggulangi terjadinya inflasi pemerintah mengambil kebijakan dengan menaikkan tingkat suku bunga. Berikut data pertumbuhan indeks *Jakarta Islamic Index* (JII), LQ 45, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama tahun 2013-2015.

Tabel 1.2.

Pertumbuhan Indeks JII, LQ 45 dan IHSG 2013-2015

⁹ Irsan Nasarudin dan Indra Surya, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 17.

¹⁰ Galishia Putry,dkk, "Analisis Perbandingan *Excess Return Jakarta Islamic Index* dan Indeks Harga Saham Gabungan", *Jurnal Al-Muzara'ah*, (Vol. 2. No. 2, 2014), hlm. 4, journal.ipb.ac.id/index.php/.../9356, diakses 25 Maret 2017, pukul 08.00.

o	Tahun	JII	LQ 45	IHS G
	2013	- 1,63%	- 3,25%	- 4,25%
	2014	18,10 %	26,36 %	22,2 9%
	2015	- 12,69%	- 11,86%	- 5,24%

Sumber : *www.idx.co.id* (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat dalam tiga tahun terakhir, baik *Jakarta Islamic Index* (JII), LQ 45, dan juga IHSG mengalami fluktuasi. Indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII) yang fluktuatif ini menarik untuk diteliti terutama sampai sejauh mana pengaruh makro ekonomi yang diwakili oleh inflasi, suku bunga, perubahan tingkat inflasi dan suku bunga terhadap *return* saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama kurun waktu 2013-2015.

Alasan peneliti memilih perusahaan ini karena perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) dipilih melalui proses penyaringan dengan kriteria yang memenuhi prinsip syariah. Sebagaimana firman Allah ta'ala dalam Al-Qur'an surat Al-Jatsiyah yang artinya :

“Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.”(Qs. Al-Jatsiyah:18)

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat tema kajian yang berjudul “PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) TAHUN 2013-2015.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami permasalahan dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Return Saham pada Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2013-2015*”, maka untuk memperjelas istilah-istilah kunci dalam penelitian ini, penyusun akan memberi istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan harga yang terjadi secara terus menerus. Data inflasi merupakan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) atau dari Bank Indonesia (BI). Data inflasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data per tahun mulai tahun 2013 sampai dengan Desember 2015.

2. Suku Bunga Bank Indonesia/*BI Rate*

Suku Bunga Bank Indonesia/*BI Rate* adalah suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.¹¹ Pengukuran yang digunakan adalah satuan persentase dan data yang diambil adalah tingkat suku bunga Bank Indonesia mulai tahun 2013 sampai tahun 2015.

¹¹ <http://www.bi.go.id>

3. *Return Saham*

Return saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* realisasi (*return* yang telah terjadi) dan rata-rata *return* dihitung dengan rata-rata geometrik.¹² *Actual return* digunakan dalam menganalisis data adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham individual periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan *dividen*, dapat ditulis dengan rumus :

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *Return* Saham i pada waktu t

$P_{i,t}$ = Harga Saham i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = Harga Saham pada i periode t-1

4. *Jakarta Islamic Index (JII)*

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan kumpulan index saham beberapa perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

¹² Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesembilan*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 263.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh inflasi terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2013-2015 ?
2. Apakah ada pengaruh suku bunga terhadap *return saham* pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2013-2015?
3. Apakah inflasi dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2013-2015?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2013-2015.
2. Mengetahui pengaruh suku bunga terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2013-2015.
3. Mengetahui pengaruh antara inflasi dan suku bunga terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2013-2015.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah serta memperbanyak pengetahuan wawasan tentang ilmu sehubungan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham di *Jakarta Islamic Index*.
 - b. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan yang mengeluarkan saham di pasar modal khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan.
 - b. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya pada saham yang menghasilkan *return* optimal.
 - c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang ekonomi khususnya dalam bidang investasi di pasar modal syari'ah dan dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang lebih lanjut.

d. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan pelatihan intelektual untuk meningkatkan kompetensi keilmuan yang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajari tentang pasar modal, khususnya mengenai *return* saham.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini maka penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis/pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan penelitian ini. Pada bab ini berisikan latar belakang sebagai landasan garis besar dalam penelitian ini, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan. Dalam bab ini penulis akan membahas tentang yang dimaksud dengan pasar modal, pasar modal syariah, investasi di pasar modal, jenis-jenis indeks harga saham, inflasi, suku bunga, *return* saham, paradigma penelitian, dan rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, dan metode analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang lokasi penelitian, statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, dan uji asumsi klasik.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian. Pada bagian akhir penelitian ini akan dicantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan beserta lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Inflasi berpengaruh terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 2,902 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,228, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh inflasi terhadap *return* saham.
2. Suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar -2,660 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,228, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
3. Inflasi dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* tahun 2013-2015. Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai F_{hitung} sebesar 9,016 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,26, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

B. Saran-Saran

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi di pasar modal khususnya saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) lebih baik mempertimbangkan faktor inflasi dan suku bunga karena faktor tersebut berpengaruh terhadap *return* saham pada JII.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan menambahkan variabel makro seperti pertumbuhan ekonomi, size, kurs dan rasio-rasio keuangan.
3. Sebaiknya investor mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam melakukan investasi selain variabel-variabel yang digunakan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Jusuf. 2010. *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi*. Bandung: P.T. ALUMNI.
- Aziz, Abdul. 2010. *MANAJEMEN INVESTASI SYARIAH*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Boediono. 2005. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 EKONOMI MAKRO Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Fair, Case. 2004. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro Edisi Kelima*. Jakarta: PT INDEKS.
- Darmawi, Herman. 2006. *PASAR FINANSIAL DAN LEMBAGA-LEMBAGA FINANSIAL*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Eduardus, Tandelilin. *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta : KANISIUS.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonoetrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal Edisi 2*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Abdul Hakim. 2007. *Statistik Induktif Untuk Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasan, Iqbal. 2004. *ANALISIS DATA PENELITIAN DENGAN STATISTIK*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *STUDI PERISTIWA: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- . 2014. *TEORI PORTOFOLIO DAN ANALISIS INVESTASI EDISI KESEMBILAN*. YOGYAKARTA: BPFE.
- Huda, Nurul & Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Inda, Rahadiyan. 2014. *Hukum Pasar Modal di Indonesia: Pengawasan Pasar Modal di Indonesia Pasca Terbentuknya Otoritas Jasa Keuangan*. Yogyakarta: UII Press.

- Indriantoro dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Ketiga*. Yogyakarta; Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN.
- Marcus, Bodie/Kane. 2006. *INVESTMENTS Investasi Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martono, Nanang. 2011. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Muhammad. 2008. *METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI ISLAM: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Nasarudin, Irsan dan Indra Surya. 2006. *ASPEK HUKUM PASAR MODAL INDONESIA*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Nopirin. 2014. *EKONOMI MONETER BUKU 2 EDISI PERTAMA*. Yogyakarta: BPFE.
- . 2014. *EKONOMI MONETER BUKU 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Paul A, Samuelson Dan William D. Nordhaus 2004. *Makro Ekonomi, Edisi XIV, Alih bahasa: Haris Munandar*. Jakarta: Erlangga.
- Duwi Priyatno. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Putong, Iskandar. 2013. *Economics Pengantar Mikro dan Makro Edisi 5*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA
- Supranto, J. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh Jilid 2*. Jakarta: ERLANGGA.

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Keenam*. Yogyakarta: UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

Zakaria, Junaidin. 2009. *PENGANTAR TEORI EKONOMI MAKRO*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).

Website :

<http://www.bi.go.id>

Rusliati, Ellen dan Syarah Nurul Fathoni. 2011. "Inflasi, Suku Bunga dan Return Pasar terhadap Return Saham pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2006-2009", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13 No.2.

Mulyani, Neny. 2014. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, dan Produk Domestik Bruto terhadap *Jakarta Islamic Index*", *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 5 No. 1.

Purnamawati, I Gusti Ayu dan Desak Nyoman Sri Werastuti. 2013. "Faktor Fundamental Ekonomi Makro terhadap Harga Saham LQ45", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 17. No. 2.

Purnomo, Tri Hendra dan Nurul Widyawati. 2013. "Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Properti", *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*. Vol. 2 No. 10.

Sudarsono, Bambang dan Bambang Sudiyatno. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 s/d 2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 23 No.1.

www.idx.co.id

yahoo.finance.com